

► DUGAAN KORUPSI

Kejari Bantul Sita Uang Rp250 Juta

BANTUL—Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul menyita uang Rp250 juta dalam pengusutan kasus dugaan korupsi di SMKN 2 Sewon, Bantul, dengan tersangka berinisial TS. Uang disita pada Selasa (6/5).

Kepala Seksi Pidana Khusus Kejari Bantul, Guntoro Jangkung, mengatakan uang tersebut diserahkan secara sukarela oleh perwakilan tersangka. "Nilainya Rp250 juta, ini belum seluruhnya. Tersangka baru mulai mengembalikan. Total kerugian diperkirakan mencapai Rp400 juta," ujarnya.

Menurut Guntoro, pengembalian uang oleh tersangka akan menjadi pertimbangan yang meringankan saat persidangan, tetapi tidak menghapus unsur pidana. "Itu menunjukkan ada iktikad baik, tapi proses hukum tetap berjalan," ungkapnya.

Saat ini, kasus tersebut masih dalam tahap pemberkasan untuk dilimpahkan ke tahap dua. Guntoro memperkirakan sidang akan digelar pada Juni mendatang.

TS diduga menyalahgunakan dana komite sekolah yang berasal dari sumbangan wali murid sejak



ist./Kejari Bantul

Kejari Bantul menyita uang Rp250 juta dalam pengusutan kasus dugaan korupsi di SMKN 2 Sewon Selasa (6/5).

2018 hingga 2022. Modus korupsi meliputi *mark up* atau penambahan harga pengadaan fasilitas sekolah dan penerimaan *cashback* (kembalian tunai) dari kegiatan kunjungan industri.

"Contohnya, pengadaan atribut sekolah di-*mark up* dari Rp99,5 juta menjadi Rp156,7 juta. Ada juga *cashback* dari travel kunjungan industri sebesar Rp53 juta," ungkap Guntoro.

Selain itu, dana komite juga dipakai untuk pembelian AC senilai Rp19,7 juta dan perjalanan dinas Rp10 juta yang tidak sesuai peruntukannya. Kejari Bantul menyebutkan meski bersumber dari sumbangan wali murid, dana tersebut tetap masuk kategori tindak pidana korupsi karena dikelola oleh pejabat publik di lingkungan sekolah negeri. (Yosef Leon)